

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**

**LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**SERTA LAPORAN KEUANGAN LAINNYA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

## Daftar Isi

<b>Laporan Keuangan</b>	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	1
Laporan Posisi Keuangan atau Neraca	2 - 3
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 23



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TRIWULAN I  
PER 31 MARET 2023  
PT. INTI TELADAN SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

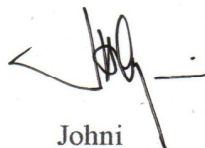
1. Nama : JOHNI  
Alamat Kantor : Jl. Sumatera 92-B Surabaya  
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Mayjend. Sukertiyo No. 158 Lumajang  
Nomor Telepon : 031-5017777  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : ISTAS JOKO SUROSO  
Alamat Kantor : Jl. Sumatera 92-B Surabaya  
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Galaxi Klampis Asri Timur 4/21 [E4-11] Surabaya  
Nomor Telepon : 031-5017777  
Jabatan : Direktur

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur Utama

  
Johni



Surabaya, 15 April 2023  
Direktur

  
Istas Joko Suroso

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ATAU NERACA**  
**31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	Maret 2023	Desember 2022
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,3	29.251.597.734,55	43.789.246.269,00
Portofolio Efek	2d,4	99.897.989.000,00	87.137.847.873,00
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	2f,5	1.749.596.362,72	1.588.446.044,00
Piutang Usaha	2f,6		
- Pihak Berelasi		173.296.507,50	2.692.800.033,00
- Pihak Ketiga		104.410.602,00	266.637.349,00
Piutang Lain-lain	2f,7	11.209.928.098,33	8.203.422.468,00
Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	13.283.334,00	13.573.334,00
Pajak Dibayar Dimuka	9	14.509.925,00	34.534.623,00
Aset Tak Berwujud	2l,10	630.500.000,00	630.500.000,00
Aset Tetap – Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan (Rp. 1.440.614.804,48 tahun 2023 dan Rp.1.777.286.027,00 tahun 2022)	2m,11	336.671.222,52	366.791.679,00
Aset Pajak Tangguhan	12	515.182.053,00	510.565.714,00
Aset Lain-lain	13	14.199.000,00	14.199.000,00
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>143.911.163.839,62</b>	<b>145.248.564.386,00</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ATAU NERACA**  
**31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	Maret 2023	Desember 2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	14	263.624.000,00	2.267.892.100,00
Utang Usaha	15		
- Pihak Berelasi		265.315.895,00	1.244.360.208,00
- Pihak Ketiga		1.880.549.350,11	103.875.098,00
Liabilitas Imbalan Kerja	2u,16	2.341.736.608,03	2.320.753.246,00
Utang Lain-lain	17	200.382.792,91	250.857.472,00
Utang Pajak	18	34.628.837,00	45.401.332,00
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.986.237.483,05</b>	<b>6.233.139.456,00</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal Dasar;			
Tahun 2023 & 2022 : 200.000.000 lb Saham nilai nominal Rp 500,- per saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh;	1c,19	35.000.000.000,00	35.000.000.000,00
Tahun 2023 & 2022 : 70.000.000 lb saham			
Tambahan Modal Disetor	2p	35.000.000,00	35.000.000,00
Saldo Laba			
1. Ditentukan Penggunaannya			
- Cadangan Umum		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
2. Tidak Ditentukan Penggunaannya			
- Laba (Rugi) Ditahan s/d Tahun Lalu		99.940.290.780,85	94.284.885.615,00
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(50.364.424,28)	5.695.539.315,00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>138.924.926.356,57</b>	<b>139.015.424.930,00</b>
Kepentingan Non Pengendali		0,00	0,00
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>143.911.163.839,62</b>	<b>145.248.564.386,00</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 MARET 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	Maret 2023	Maret 2022
<b>Pendapatan</b>	20		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagai agen		228.994.502,22	456.145.003,92
Pendapatan dari hasil investasi		395.580.038,41	9.116.042.708,72
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>624.574.540,63</b>	<b>9.572.187.712,64</b>
<b>Beban</b>	21		
Beban Kepegawaian		592.230.470,00	500.356.652,00
Telekomunikasi		11.829.335,00	20.118.548,00
Administrasi dan Umum		45.675.609,00	48.133.435,00
Penyusutan		38.320.456,72	37.854.113,30
Sewa Kantor		11.500.000,00	10.833.333,00
Perjalanan Dinas		3.037.760,00	0,00
Pelatihan dan Seminar		12.650.000,00	7.500.000,00
Jamuan dan Sumbangan		7.450.400,00	4.770.860,00
Beban Pemeliharaan Sistem		154.777.556,13	152.955.780,97
Lain-Lain		76.873.650,00	110.328.108,00
<b>Jumlah Beban</b>		<b>954.345.236,85</b>	<b>892.850.830,27</b>
<b>Laba Bruto</b>		<b>(329.770.696,22)</b>	<b>8.679.336.882,37</b>
<b>Pendapatan Lainnya</b>	22		
Pendapatan Lainnya		279.406.271,94	205.130.737,18
<b>Jumlah Pendapatan Lainnya</b>		<b>279.406.271,94</b>	<b>205.130.737,18</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		(50.364.424,28)	8.884.467.619,55
Estimasi Beban Pajak		0,00	(11.447.513,94)
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>		(50.364.424,28)	8.873.020.105,61
Penghasilan Komprehensif		0,00	0,00
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>		<b>(50.364.424,28)</b>	<b>8.873.020.105,61</b>
<b>Jumlah Laba Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
- Pihak Entitas Induk		(50.364.424,28)	8.873.020.105,61
- Kepentingan Non Pengendali		0,00	0,00
<b>Total</b>		<b>(50.364.424,28)</b>	<b>8.873.020.105,61</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 MARET 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah
- Saldo, 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021	35.000.000.000,00	35.000.000,00	100.439.835.536,47	135.474.835.536,47
- Laba Tahun Berjalan	0,00	0,00	8.884.467.619,55	8.884.467.619,55
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	0,00	0,00	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00
<b>- Saldo, 31 Maret 2022</b>	<b>35.000.000.000,00</b>	<b>35.000.000,00</b>	<b>112.824.303.156,02</b>	<b>147.859.303.156,02</b>
- Saldo, 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021	35.000.000.000,00	35.000.000,00	99.940.290.780,85	134.975.290.780,85
- Laba Tahun Berjalan	0,00	0,00	(50.364.424,28)	(50.364.424,28)
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	0,00	0,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
<b>- Saldo, 31 Maret 2023</b>	<b>35.000.000.000,00</b>	<b>35.000.000,00</b>	<b>103.889.926.356,57</b>	<b>138.924.926.356,57</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 MARET 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

	Maret 2023	Maret 2022
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Dari Nasabah - Bersih	13.062.967.646,74	(54.485.058.276,82)
Penerimaan Dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(23.783.060.100,00)	71.951.756.200,00
Pembayaran Pajak Penghasilan	(63.268.650,00)	(61.554.261,00)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya – Bersih	(3.986.981.495,00)	(2.543.076.538,00)
<b>Arus Kas Netto dari (untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(14.770.342.598,26)</b>	<b>14.862.067.124,18</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Penerimaan Bunga	232.699.063,35	130.138.667,17
Perolehan Aset Tetap	0,00	(3.450.787,00)
<b>Arus Kas Netto dari (untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>232.699.063,35</b>	<b>126.687.880,17</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(14.537.643.534,91)</b>	<b>14.988.755.004,35</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>43.789.241.269,46</b>	<b>29.460.778.382,81</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>29.251.597.734,55</b>	<b>44.449.533.387,16</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**1. U m u m**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Intiteladan Arthaswadaya didirikan berdasarkan akta Notaris Lukito, Sarjana Hukum, Nomor 145 tanggal 27 Maret 1989 dan perubahan akta No. 38 tanggal 3 Mei 1989 dengan notaris yang sama di Surabaya yang anggaran dasarnya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor C2-4719.HT.01.01.Th.89 tertanggal 26 Mei 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 83 Tambahan No. 9976/1996 tanggal 15 Oktober 1996.

Perubahan Anggaran Dasar yang terkait dengan Permodalan terdapat pada Akta Notaris Wachid Hasyim, Sarjana Hukum No. 41 tanggal 29 Februari 2008, antara lain perubahan modal dasar dari Rp 35.000.000.000,00 (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp 100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah) atau sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500,00 (Lima ratus rupiah) dan merubah seluruh bunyi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27949.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 97 Tambahan No. 28095/2009 tanggal 4 Desember 2009 (c. Modal Perusahaan).

PT Inti Teladan Arthaswadaya merubah nama menjadi PT Inti Teladan Sekuritas Berdasarkan Akta Notaris Maria Tjandra, Sarjana Hukum No.110 tanggal 20 Juni 2016 yang anggaran dasarnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.001691.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Berdasarkan akta Berita Acara No. 11 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat Daniel Ganda Wijaya SH, M.Hum, Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0149420 tanggal 22 Juni 2016 tentang Perubahan Peralihan Saham. Akta tersebut mengesahkan jual beli saham milik almarhum Drs. Basroni Rizal sebanyak 150.000 (seratus lima puluh ribu) lembar saham kepada Istars Joko Suroso berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat Daniel Ganda Wijaya SH, M.Hum, notaris di Surabaya.

Perubahan susunan Pemegang Saham PT Inti Teladan Sekuritas atas nama Istars Joko Suroso telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-267/PM.21/2017 tanggal 8 Juni 2017 tentang persetujuan perubahan Pemegang Saham.

Berdasarkan akta Berita Acara No.65 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat Siti Nurul Yuliami, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Surabaya tanggal 31 Mei 2018, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0212892 tanggal 6 Juni 2018 tentang :

- Perubahan anggaran dasar pada pasal 12, 14, 17 dan menambahkan satu pasal mengenai deviden interim yaitu menjadi pasal 19 anggaran dasar perseroan.
- Perubahan Susunan Dewan Komisaris.

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan akta notaris No. 41 tanggal 29 Februari 2008, adalah sebagai berikut:

- Berusaha dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.
- Mengelola efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bertindak ssebagai penjamin utama atau penjamin pembantu dan sebagai agen penjual.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**c. Modal Perusahaan dan Perubahan Pemegang Saham**

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar Sesuai dengan akta No. 41 tanggal 29 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, Sarjana Hukum, menyatakan bahwa adanya peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 35.000.000.000,00 (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah). Yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 (Lima ratus rupiah) per saham.

Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 70.000.000 saham senilai Rp 35.000.000.000,00 (Tiga puluh lima milyar rupiah).

Menindak Lanjuti Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-267/PM.21/2017 Tanggal 2 Juni 2017 Perihal Persetujuan Perubahan Pemegang Saham, maka pada tanggal 22 Juni 2017 telah dilaksanakan RUPS-LB mengenai Perubahan Susunan Pemegang Saham PT Inti Teladan Sekuritas seperti yang tercantum dalam akta Notaris No. 11 tanggal 22 Juni 2017 dihadapan Notaris Daniel Ganda Wijaya, S.H,M.Hum, di Surabaya.

**d. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Berita Acara RUPS No. 110 tanggal 20 Juni 2016 oleh Notaris Maria Tjandra, SH di Surabaya dan berdasarkan akta Berita Acara RUPS No. 65 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn Notaris di Surabaya, maka susunan pengurus adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Soebijono Hadiwidjojo  
Komisaris Independen : Sitanto

Direktur Utama : Johni  
Direktur : Istas Joko Suroso

Persetujuan Sitanto sebagai Komisaris Independen dan perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-361/PM.21/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris.

Susunan pengurus tersebut diatas memiliki masa jabatan selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 28 Mei 2021 dan akan berakhir tanggal 28 Mei 2026 berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 25 Mei 2021 yang dbuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami SH, M.KM, di Surabaya. Akta notaris tersebut telah disimpan dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia, sesuai surat tanggal 28 Mei 2021 No AHU-AH.01.03-0334344.

**e. Jumlah Karyawan**

Per 31 Maret 2023 dan 2022, perseroan mempekerjakan sejumlah 13 pegawai..

**2. Kebijakan Akuntansi**

Dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan PT. Inti Teladan Sekuritas serta mendorong terciptanya *good corporate governance*, manajemen memandang perlu melengkapi Prosedur Operasi dan Standar yang selama ini telah dimiliki Perusahaan dalam bentuk kebijakan akuntansi. Ikhtisar kebijakan akuntansi ini mengatur mengenai ketentuan mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan yang penting untuk diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan setiap tahun.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan laporan Keuangan Perusahaan Efek" serta disajikan sesuai dengan standar dan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sedangkan secara teknis penyajian Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan SE OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek". Pedoman memberikan acuan perlakuan akuntansi untuk setiap transaksi secara spesifik pada industri Perusahaan Efek dan pelaporannya.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), sedangkan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali portofolio efek yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan 2022.

- Amandemen PSAK 22 : "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK 57 : "Provinsi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 : "Penurunan Nilai Aset".
- Amandemen PSAK 71 : "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 55 : "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 73 : "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya. PSAK 72 mensyaratkan perusahaan menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan hasil evaluasi perusahaan, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan.

**c. Kas dan Setara kas**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal posisi laporan keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

**e. Portofolio Sendiri**

Portofolio efek yang dibeli untuk sendiri dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan dan penurunan harga pasar dilaporkan dalam laporan laba (rugi) periode berjalan.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan,
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)*.

Pada saat pengakuan awal, perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan serta diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Penilaian Model Bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut :

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas,
- Apakah resiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola dan,
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**Pengakuan Awal**

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang resikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen uang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**g. Aset Tak Berwujud**

Keanggotaan Perusahaan di bursa dan kustodian, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan kustodian, dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa dan kustodian, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**h. Aset Tetap**

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

- Bangunan 10 tahun
- Kendaraan bermotor 4 tahun
- Perabotan dan peralatan kantor 4 tahun

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal posisi laporan keuangan (neraca), nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, maka diestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**j. Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan dibebankan sesuai jangka waktu / masa manfaat masing-masing biaya menurut pertimbangan manajemen.

**k. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor berasal dari penyeteroran pemegang saham yang melebihi nilai nominal saham.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**I. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan berasal dari komisi bersih atas transaksi pembelian dan penjualan efek. Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan dan pembelian efek. Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun sendiri diakui dalam laporan keuangan perusahaan efek pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek portofolio sendiri, sedangkan kenaikan (penurunan) harga efek merupakan kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek dibandingkan dengan closing price.

Pendapatan komisi pedagang perantara efek dan jasa lainnya diakui pada saat tanggal transaksi. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan yaitu saat emiten melakukan pembayaran dividen.

**m. Pengakuan Beban**

Beban diakui secara akrual basis.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.



**o. Liabilitas Imbalan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan No.24 (Revisi 2015)**

Kewajiban penerapan PSAK 57 tentang Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi, perusahaan menghitung kewajiban kontinjensi dan membebankan beban estimasi karyawan sesuai dengan sisa umur karyawan.

Penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2015) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dimana perusahaan dihatiskan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan serta mengakui beban jika perusahaan menikmati masa manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Manajemen akan menyusun tersendiri mengenai kebijakan atas pengelolaan dana Paska Imbalan Kerja.

**p. Instrumen Keuangan (Penyajian dan Pengungkapan) serta (Pengakuan dan Pengukuran)**

Transaksi dalam instrumen keuangan dapat mengakibatkan entitas menanggung atau mentransfer kepada pihak lain satu atau lebih risiko keuangan, namun demikian perusahaan juga menetapkan beberapa kriteria bahwa penurunan nilai dan kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan sebagaimana diuraikan di bawah ini. Pengungkapan yang dipersyaratkan menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai tingkat risiko yang terkait dengan instrument keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 (2020) "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian, serta PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK No. 50 (2014) menetapkan prinsip penyajian instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan kondisi- kondisi dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus.

PSAK No. 55 (2014) mengatur prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan.

Persyaratan penyajian Informasi Instrumen Keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian. Sedangkan persyaratan pengungkapan Informasi Instrumen Keuangan diatur dalam PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Tujuan PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan adalah mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi: a) signifikan instrument keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas; dan b) sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek- aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

**p. Instrumen Keuangan (Penyajian dan Pengungkapan) serta (Pengakuan dan Pengukuran) (Lanjutan)**

**1) Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam POJK nomor 52/POJK 04/2020 yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp 25 miliar.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Maret 2023.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek pasal 4 ayat 3.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

**2) Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

**q. Sewa**

Berdasarkan PSAK 73 : Sewa, pada tanggal permulaan kontrak, perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Entitas dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka pendek dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**r. Transaksi Pihak Berelasi**

**a. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan PT. Inti Teladan Sekuritas sebagai pihak yang menyiapkan laporan keuangan.**

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas PT. Inti Teladan Sekuritas;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas PT. Inti Teladan Sekuritas; atau
- 3) Personil manajemen kunci PT. Inti Teladan Sekuritas atau induk dari PT. Inti Teladan Sekuritas.

**b. Suatu entitas berelasi dengan PT. Inti Teladan Sekuritas jika memenuhi salah satu hal berikut:**

- 1) Entitas dan PT. Inti Teladan Sekuritas adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

	Maret 2023	Desember 2022
<b>3. Kas dan Setara Kas</b>		
Kas	8.778.116,92	10.358.622,00
Bank Mandiri	542.083.663,63	863.280.883,00
Bank Central Asia	649.975.601,14	756.626.407,00
Bank Danamon	27.004.719.364,86	41.119.029.446,00
Bank Nobu	46.040.988,00	39.950.911,00
Deposito Bank Nobu	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>29.251.597.734,55</b>	<b>43.789.246.269,00</b>
<b>4. Portofolio Efek</b>		
Efek Bersifat Ekuitas Tercatat di Bursa Efek	109.138.721.801,00	95.817.111.040,00
Penyesuaian Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek	(9.240.732.801,00)	(8.679.263.167,00)
<b>Jumlah Portofolio Efek</b>	<b>99.897.989.000,00</b>	<b>87.137.847.873,00</b>
<b>5. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek</b>		
Dana Kliring pada LKP	1.613.088.162,72	1.588.446.044,00
Piutang Transaksi Bursa	136.508.200,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek</b>	<b>1.749.596.362,72</b>	<b>1.588.446.044,00</b>
<b>6. Piutang Usaha</b>		
Pihak Berelasi	173.296.507,50	2.692.800.033,00
Pihak Ketiga	104.410.602,00	266.637.349,00
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>277.707.109,50</b>	<b>2.959.437.382,00</b>
<b>7. Piutang Lain-Lain</b>		
Piutang Lainnya	8.709.578.734,00	8.177.328.734,00
Piutang Deviden	2.500.349.364,33	26.093.734,00
<b>Jumlah Piutang Lain-Lain</b>	<b>11.209.928.098,33</b>	<b>8.203.422.468,00</b>
<b>8. Biaya Dibayar Dimuka</b>		
Sewa Gedung Jakarta	7.666.667,00	7.666.667,00
Maintenance Gedung Dibayar Dimuka	5.466.667,00	5.466.667,00
Persediaan E-Materai	150.000,00	440.000,00
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>13.283.334,00</b>	<b>13.573.334,00</b>

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

	Maret 2023	Desember 2022
<b>9. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPH Pasal 25	6.475.470,00	34.534.623,00
PPn Masukan	8.034.455,00	0,00
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>14.509.925,00</b>	<b>34.534.623,00</b>
<p>Pajak Dibayar Dimuka adalah pajak yang dibayar oleh perusahaan setiap bulan atau dipotong/ dipungut oleh pihak ketiga dan akan diperhitungkan sebagai kredit pajak di akhir tahun (PPH) dan di akhir bulan (PPN).</p>		
<b>10. Aset Tak Berwujud</b>		
P.T. Bursa Efek Indonesia	630.500.000,00	630.500.000,00
<b>Jumlah Aset Tak Berwujud</b>	<b>630.500.000,00</b>	<b>630.500.000,00</b>
<b>11. Aset Tetap</b>		
<b>Harga Perolehan</b>		
Bangunan	1.117.068.376,00	1.117.068.376,00
Kendaraan	342.483.000,00	342.483.000,00
Perabotan Kantor	30.150.727,00	30.150.727,00
Peralatan Kantor	287.583.924,00	287.583.924,00
<b>Jumlah Perolehan Aktiva Tetap</b>	<b>1.777.286.027,00</b>	<b>1.777.286.027,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Bangunan	(857.712.784,14)	(836.683.952,00)
Kendaraan	(342.483.000,00)	(342.483.000,00)
Perabotan Kantor	(30.150.727,00)	(29.680.936,00)
Peralatan Kantor	(210.268.293,34)	(201.646.460,00)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(1.440.614.804,48)</b>	<b>(1.410.494.348,00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>336.671.222,52</b>	<b>366.791.679,00</b>
<b>12. Aset Pajak Tangguhan</b>		
Aset Pajak Tangguhan	515.182.053,00	510.565.714,00
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>515.182.053,00</b>	<b>510.565.714,00</b>

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

	Maret 2023	Desember 2022
<b>13. Aset Lain-Lain</b>		
Jaminan Sewa Ruang Berca Jakarta	13.575.000,00	13.575.000,00
Jaminan Galon Aqua dan Vit	624.000,00	624.000,00
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>14.199.000,00</b>	<b>14.199.000,00</b>
<b>14. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek</b>		
Utang Transaksi LKP	263.624.000,00	2.267.892.100,00
<b>Jumlah Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek</b>	<b>263.624.000,00</b>	<b>2.267.892.100,00</b>
<b>15. Utang Usaha</b>		
Pihak Berelasi	265.315.895,00	1.244.360.208,00
Pihak Ketiga	66.248.017,55	77.781.364,00
Utang NPR Lain-lain	1.814.301.332,56	26.093.734,00
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>2.145.865.245,11</b>	<b>1.348.235.306,00</b>
<b>16. Liabilitas Imbalan Kerja</b>		
Liabilitas Imbalan Kerja	2.341.736.608,03	2.320.753.246,00
<b>Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>2.341.736.608,03</b>	<b>2.320.753.246,00</b>
<b>17. Utang Lain-Lain</b>		
Hutang Biaya Lainnya	101.860.270,00	151.000.000,00
PPh Penjualan Saham	15.898.359,10	16.182.846,00
Biaya Transaksi Saham (Levy)	37.850.450,32	42.644.607,00
Biaya Remote Trading	25.267.118,20	29.864.526,00
Hutang PPN Atas Jual Beli Efek	19.506.595,29	11.165.493,00
<b>Jumlah Hutang Jangka Pendek Lainnya</b>	<b>200.382.792,91</b>	<b>250.857.472,00</b>
<b>18. Utang Pajak</b>		
PPh Pasal 29 Terutang	34.628.837,00	45.401.332,00
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>34.628.837,00</b>	<b>45.401.332,00</b>

**19. Modal**

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar Sesuai dengan akta No. 41 tanggal 29 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH, menyatakan bahwa adanya peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 35.000.000.000,00 (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah). Yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500,00 (Lima ratus rupiah) per saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 70.000.000 saham senilai Rp. 35.000.000.000,00 (Tiga puluh lima milyar rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 terdaftar sebagai berikut :

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

Maret 2023

Maret 2022

**19. Modal (Lanjutan)**

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 terdaftar sebagai berikut :

Pemegang Saham	Persentase Pemilikan	Lembar Saham	Nilai Nominal
Soebijono Hadiwidjojo	99,18%	69.430.000	34.715.000.000,00
Istas Joko Suroso	0,82%	570.000	285.000.000,00
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>100,00%</b>	<b>70.000.000</b>	<b>35.000.000.000,00</b>

**20. Pendapatan**

a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagai agen	228.994.502,22	456.145.003,92
b. Pendapatan dari hasil investasi	395.580.038,41	9.116.042.708,72
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>624.574.540,63</b>	<b>9.572.187.712,64</b>

Rincian lebih lanjut dari pendapatan adalah sebagai berikut :

<b>a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagai agen</b>		
Pendapatan Komisi	228.994.502,22	456.145.003,92
<b>Jml. Pendapatan dari kontrak pelanggan</b>	<b>228.994.502,22</b>	<b>456.145.003,92</b>
<b>b. Pendapatan dari hasil investasi</b>		
Imbalan yang diterima dari hasil investasi		
- Pendapatan deviden portofolio	719.393.031,77	1.033.835.768,39
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan		
- Keuntungan (kerugian) perdagangan efek	285.090.161,00	5.073.183.240,00
- Biaya transaksi portofolio	(47.433.520,36)	(174.731.534,67)
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi		
- Kenaikan (Penurunan) Portofolio	(561.469.634,00)	3.183.755.235,00
<b>Jml Pendapatan dari hasil investasi</b>	<b>395.580.038,41</b>	<b>9.116.042.708,72</b>

**Beban +**

a. Beban Kepegawaian	592.230.470,00	500.356.652,00
b. Telekomunikasi	11.829.335,00	20.118.548,00
c. Administrasi & Umum	45.675.609,00	48.133.435,00
d. Penyusutan	38.320.456,72	37.854.113,30
e. Sewa Kantor	11.500.000,00	10.833.333,00
f. Perjalanan Dinas	3.037.760,00	0,00
g. Pelatihan dan Seminar	12.650.000,00	7.500.000,00
h. Jamuan dan Sumbangan	7.450.400,00	4.770.860,00
i. Beban Pemeliharaan Sistem	154.777.556,13	152.955.780,97
j. Lain-Lain	76.873.650,00	110.328.108,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>954.345.236,85</b>	<b>892.850.830,27</b>

**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

	Maret 2023	Maret 2022
<b>21. Beban (Lanjutan)</b>		
Rincian lebih lanjut dari beban usaha adalah sebagai berikut :		
<b>a. Beban Kepegawaian</b>		
Gaji dan Upah Pegawai	411.450.000,00	380.700.000,00
Tunjangan	76.242.402,00	45.116.826,00
Lembur	400.000,00	330.800,00
Insentif/Bonus	95.492.000,00	67.107.591,00
Tunjangan Lainnya (JK & JKK)	8.646.068,00	7.101.435,00
<b>Total</b>	<b>592.230.470,00</b>	<b>500.356.652,00</b>
<b>b. Telekomunikasi</b>		
Biaya Telpon / Fax	1.950.633,00	2.889.138,00
Handphone	2.360.535,00	1.969.573,00
Internet	7.374.167,00	14.370.637,00
Pos dan kurir	144.000,00	889.200,00
<b>Total</b>	<b>11.829.335,00</b>	<b>20.118.548,00</b>
<b>c. Administrasi dan Umum</b>		
Alat Tulis dan Kantor	1.276.327,00	2.772.403,00
Biaya Asuransi	0,00	6.660.500,00
Biaya Transport	2.633.000,00	919.000,00
PAM dan PLN	7.261.808,00	8.996.492,00
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.795.000,00	1.525.700,00
Pemeliharaan Kendaraan	673.000,00	510.000,00
Biaya Konsumsi Kantor	5.266.300,00	3.732.250,00
Biaya Keperluan / Perlengkapan Kantor	3.050.900,00	4.323.804,00
Materai	990.000,00	830.000,00
Fotocopy	299.800,00	152.000,00
Biaya Administrasi Bank	3.378.000,00	2.745.600,00
Iuran Jaminan Hari Tua (JAMSOSTEK)	19.051.474,00	14.965.686,00
<b>Total</b>	<b>45.675.609,00</b>	<b>48.133.435,00</b>
<b>d. Penyusutan dan Amortisasi</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	30.120.456,72	30.187.446,30
Amortisasi Biaya Dibayar Dimuka	8.200.000,00	7.666.667,00
<b>Total</b>	<b>38.320.456,72</b>	<b>37.854.113,30</b>
<b>e. Sewa Kantor</b>		
Sewa Kantor	11.500.000,00	10.833.333,00
<b>Total</b>	<b>11.500.000,00</b>	<b>10.833.333,00</b>



**PT. INTI TELADAN SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022  
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan**

	Maret 2023	Maret 2022
<b>21. Beban (Lanjutan)</b>		
<b>f. Perjalanan Dinas</b>		
Biaya Perjalanan Dinas	3.037.760,00	0,00
<b>Total</b>	<b>3.037.760,00</b>	<b>0,00</b>
<b>g. Pelatihan dan Seminar</b>		
Biaya Pelatihan	12.650.000,00	7.500.000,00
<b>Total</b>	<b>12.650.000,00</b>	<b>7.500.000,00</b>
<b>h. Jamuan dan Sumbangan</b>		
Parcel Nasabah	0,00	894.000,00
Jamuan / Entertainment	950.400,00	876.860,00
Dana Sosial dan Sumbangan	6.500.000,00	3.000.000,00
<b>Total</b>	<b>7.450.400,00</b>	<b>4.770.860,00</b>
<b>i. Beban Pemeliharaan Sistem</b>		
Biaya Remote Trading	60.737.754,13	91.957.585,97
Biaya Jasa Transaksi di Bursa	40.515.306,00	7.916.251,00
Biaya Penyimpanan di KSEI	5.434.496,00	5.991.944,00
RTI / IQ Plus	6.090.000,00	6.090.000,00
Maintenance BCP Elitery Bogor C-Best	42.000.000,00	41.000.000,00
<b>Total</b>	<b>154.777.556,13</b>	<b>152.955.780,97</b>
<b>j. Beban Lain-Lain</b>		
Biaya Pajak Lainnya	63.268.650,00	61.554.261,00
Biaya Kebersihan dan Keamanan	11.420.000,00	10.520.000,00
Langganan Koran, Majalah, Literatur	985.000,00	885.000,00
Biaya Lainnya	1.200.000,00	37.368.847,00
<b>Total</b>	<b>76.873.650,00</b>	<b>110.328.108,00</b>
<b>23. Pendapatan Lainnya</b>		
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	193.238.986,35	130.138.667,17
Bunga Deposito	6.115.077,00	0,00
Bunga Dana Jaminan LKP	24.642.119,00	9.400.340,00
Pendapatan Registrasi	176.000,00	142.000,00
Laba (Rugi) Lain-lain	55.234.089,59	65.449.730,01
<b>Jumlah Pendapatan lainnya</b>	<b>279.406.271,94</b>	<b>205.130.737,18</b>